

# Validitas Media Cerita Bergambar Arab Dengan Teknik Klarifikasi Nilai di Sekolah Dasar

Oleh:

Ayu Rohmatul Fajriyah

Dosen Pembimbing :

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi. M.Pd.I.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2023



# Pendahuluan

- Pembelajaran akhlak di sekolah dasar merupakan pendidikan karakter yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran diri akan terbentuknya karakter religius siswa. Pendidikan karakter berkaitan dengan toleransi siswa terhadap lingkungan dengan melakukan internalisasi nilai-nilai kehidupannya.
- Realitanya pembelajaran akhlak islam di sekolah tidak kontekstual dalam melatih siswa dalam belajar bermakna.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kosa kata dan pemahaman siswa menumbuhkan minat dan kemampuan membaca siswa.



# Pendahuluan

- Media cerita bergambar dengan ilustrasi tokoh islami efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Hasil penelitian bahwa media yang digambar berdasarkan nilai-nilai Islam terbukti efektif meningkatkan karakter siswa, proses belajar siswa menjadi lebih menarik, dan menyenangkan untuk membantu pengetahuan dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Rumusan Masalah

- Apakah validates media cerita bergambar arab dengan teknik klarifikasi nilai di sekolah dasar efektif di terapkan?



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Metode Penelitian

- Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model Dick and Carey yang dilaksanakan secara logis, praktis, dan sistematis dengan menggunakan sistem pengajaran yang efektif dan efisien. Berbagai bentuk model pengembangan produk tersebut, seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan bahan ajar. Analisis data yang digunakan adalah angket deskriptif kualitatif dan kuantitatif hasil penilaian ahli teknologi dan ahli materi pelajaran, serta komentar siswa untuk revisi produk akhir.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



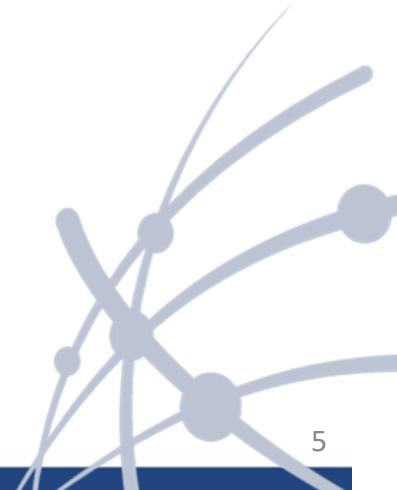
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Hasil

- Hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran akidah Islam masih menggunakan buku teks sebagai sumber utamanya dengan bantuan papan tulis dan media pembelajaran lainnya seperti power point dan video pembelajaran. Analisis kebutuhan kurikulum terhadap pengembangan yang diperlukan. Pencarian solusi anak sekolah dasar dikembangkan melalui media cerita bergambar dengan VCT untuk siswa kelas II SD.
- Analisis kebutuhan kegiatan belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah I Candi Lab School Umsida. Berdasarkan observasi terhadap aktivitas yang berkaitan dengan kreativitas yang dibangun siswa untuk proses pemecahan masalah. Tujuan pembelajaran kode moral siswa kelas II membiasakan diri dengan moral dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu guru dalam proses pembelajaran perlu memadukan pengalaman dan pemahaman siswa melalui pemecahan masalah untuk memperjelas dan menerapkan nilai-nilai yang mengedepankan kebenarannya dalam kehidupan sehari-hari. Analisis pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan arah pembelajaran, mempertanyakan guru dalam mengajar "apa yang disampaikan?" dan "bagaimana cara mengajarnya?" Media khusus difoto dengan VCT.



# Pembahasan

- pembelajaran agama islam dengan menggunakan media cerita bergambar disertai VCT merupakan media pembelajaran yang tepat untuk siswa sekolah dasar di indonesia terkait perbedaan budaya. Media cerita bergambar dengan VCT. Dalam hal ini media pembelajaran pada tingkat sekolah dasar memerlukan media yang sesuai dengan dunia anak yaitu dunia gambar. Media cerita bergambar dengan teknik klarifikasi nilai sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa. Nilai-nilai pendidikan pada permasalahan penyelesaian siswa menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Media cerita bergambar arab berbasis VCT merupakan media pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa dapat memperjelas nilai-nilai yang diyakininya dalam membangun karakter religius siswa dan mencari makna yang berkembang.



# Kesimpulan

- Media cerita bergambar berbahasa Arab dengan teknik klarifikasi nilai (VCT) ini terbukti valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya mengenai buku cerita bergambar untuk secara efektif meningkatkan keterampilan membaca dan mendengarkan siswa. Media cerita bergambar arab dengan VCT dapat membantu siswa mempertimbangkan perilaku yang baik dan buruk sehingga siswa dapat memilih tindakan apa yang diterapkan, dengan siswa menjelaskan agamanya hingga memahami makna dalam dirinya. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan mudah dicerna dan dipahami oleh siswa. Dengan demikian, guru dan orang tua diharapkan mampu menanamkan dan memperkuat nilai-nilai karakter anak sejak dini. Penelitian pengembangan ini dapat selesai tepat waktu berkat dukungan dana dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan SD Muhammadiyah I Candi Lab School Umsida. Saya sampaikan rasa cinta saya kepada semua pihak yang membantu menghasilkan media cerita bergambar dengan teknik klarifikasi nilai.



# Referensi

- [1] Al-jawad, M., & Frost, L. (2014). Creating and analysing practitioner comics to develop a meaningful ward manifesto for a new dementia care unit. International Practice Development Journal, 4(2), 1–10.
- [2] Aqil, D. I. (2018). Building Religious Characters Through a Biological Perspective. Al-hayat: Journal of Islamic Education (AJIE), 2(2), 158–166.
- [3] Ballesteros-Regana, C., Rojas, C.S., Gomez.C.H., & N. M. D. (2019). Improving the quality of teaching internships with the help of the platforms. European Journal of Educational Research, 8(4), 1101–1112.  
<https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.1101>
- [4] Chen, L.-C. (2015). My Comic-Utilizing “Comics Composition System” to Improve Students’ Self-Efficacy and Satisfaction of Arts Learning. International Journal of Learning and Teaching, 1(1), 33–37.  
<https://doi.org/10.18178/ijlt.1.1.33-37>
- [5] Clements, A., Farris, C. K., & Naylor, P. R. (2015). What Kids Are Reading And Why It Matters. Renaissance Learning.
- [6] Creswell, J. W. (2014). Research Design. Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (Fourth Edi). Sage Publication.



- [7] Damber, U. (2013). Write to Read in Two Different Practices: Literacy versus Technology in Focus. *Journal of Education and Learning*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.5539/jel.v2n2p96>
- [8] Dick, W dan Carey, L. (2009). *The systematic design of instruction* (Fifth edit). New Jersey: Pearson Education Inc.
- [9] Dodds, N. (2019). The Practice of Authentication: Adapting Pilgrimage from Nenthead into a Graphic Memoir. *The Comics Grid: Journal of Comics Scholarship*, 9(1), 2–16. <https://doi.org/10.16995/cg.154>
- [10] Espinosa, M. P. P. (2018). Bullying and cyberbullying: Two forms of violence in schools. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 7(1), 1–2. <https://doi.org/10.7821/naer.2018.1.274>
- [11] Fahyuni, E., & Bandono, A. (2015). Pengembangan Media Cerita Bergambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 1–17.
- [12] Fahyuni, E. F., & Bandono, A. (2017). The use of value clarification technique-based- picture story media as an alternative media to value education in primary school. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17(1), 68. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v17i1.7469>
- [13] Fahyuni, E. F., & Fauji, I. (2017). Pengembangan Komik Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.817>
- [14] Fariyatul, E., & Bandono, A. (2017). The use of value clarification technique-based- picture story media as an alternative media to value education in primary school. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17(1), 68. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v17i1.7469>



- [15] Huda, S., Syahrul, M., Firmansyah, M., Ramadhani, R., & Prasetyo, A. E. (2019). The Relationship between Problem-Solving Ability and Students' Characters Based on Islamic Perspectives. *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 4(2), 203–214. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.5299>
- [16] Ikhsan, F. A., Kurnianto, F. A., & Apriyanto, B. et al. (2019). The Effectivity of Environmental Education in Scaffolding Students' Ecological Literacy. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(3). <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i3.14522>
- [17] Julia, P., & Ati, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 3(2), 112–122.
- [18] Juwita, W., Salim, A., & Winarno, W. (2018). Students' Tolerance Behavior in Religious-Based Primary School: Gender Perspective. *International Journal of Educational Research Review*, 3(3), 51–58. <https://doi.org/10.24331/ijere.426255>
- [19] Kemendikbud. (2013). Pengembangan Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- [20] Khairuddin, Z. (2013). A Study of Students' Reading Interests in a Second Language. *International Education Studies*, 6(11), 160–170. <https://doi.org/10.5539/ies.v6n11p160>